

Inflasi Terjaga

Tingkat Inflasi year-on-year (yoy)



Tingkat Inflasi month to month (mtm)



Inflasi yang terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.

Inflasi Inti (Core)

0,07% (mtm) | **2,37%** (yoy)

Inflasi inti dipengaruhi oleh peningkatan harga komoditas :

Emas Global

di tengah ekspektasi inflasi yang terjaga.

Inflasi Kelompok Bahan Makanan Bergejolak (Volatile Food)

0,77% (mtm) | **0,57%** (yoy)

Inflasi disumbang terutama oleh komoditas:

Beras

Cabai Rawit

Bawang Merah

seiring dengan penurunan pasokan yang dipengaruhi oleh berakhirnya masa panen, serta gangguan produksi dan distribusi di beberapa wilayah.

Inflasi Kelompok Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)

0,09% (mtm) | **1,34%** (yoy)

Inflasi terutama disumbang oleh komoditas:

Angkutan Udara | Sigaret Kretek Mesin (SKM)

Bahan Bakar Rumah Tangga

seiring dengan peningkatan mobilitas pada periode libur sekolah, penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG di beberapa daerah, serta berlanjutnya transmisi kenaikan cukai hasil tembakau secara bertahap.

Proyeksi

Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran:

2,5±1%
pada 2025 dan 2026

Sumber: BPS